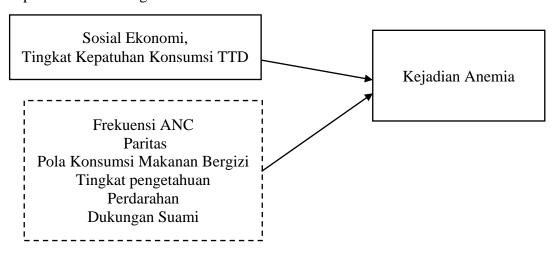
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan penelusuran pustaka, maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

: variabel yang diteliti : variabel tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sesuatu yang memiliki nilai baik dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik simpulannya (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keadaan sosial ekonomi dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang di teliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antara lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Suiraoka, 2019). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala
		Pengukuran	ukur
Sosial Ekonomi	 Jumlah pendapatan keluarga inti responden setiap bulannya, yang terdiri dari 4 kategori yaitu : Golongan pendapatan sangat tinggi : rata-rata pendapatan lebih dari Rp 3.500.000 per bulan. Golongan Pendapatan Tinggi : Rata-rata pendapatan antara Rp 2.500.000 hingga Rp 3.500.000 per bulan Golongan Pendapatan Sedang : Rata-rata pendapatan antara Rp 1.500.000 hingga 2.500.000 per bulan Golongan Pendapatan Rendah : Rata-rata pendapatan kurang dari Rp 1.500.000 per bulan 	Wawancara	Ordinal
Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah	 Merupakan perilaku sampel (ibu hamil) dalam mengkonsumsi tablet tambah darah Patuh (setiap hari minum tablet tambah darah) Tidak patuh (tidak setiap hari minum tablet tambah darah) 	Wawancara. Pemeriksaan	Ordinal Ordinal
Kejadian Anemia	Catatan hasil suatu kondisi tubuh responden dengan jumlah kadar hemoglobin dalam darah < 11 g % pada ibu hamil TM 1 dan III; serta kadar Hb ≤ 10,5 g % pada ibu hamil TM 2. 1. Anemia (<11 g % pada ibu hamil TM I dan III serta Kadar Hb<10,5 g % pada Ibu hamil TM II) 2. Tidak Anemia (≥ 11 g % pada TM 1 dan III; Hb ≥ 10,5 g % pada TM II)	laboratorium Puskesmas.	

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir dan konsep di atas adalah

- Ada hubungan antara sosial ekonomi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas 1 Melaya tahun 2025.
- Ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas I Melaya tahun 2025.